

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang berlangsung sangat cepat telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, serta memperoleh informasi. Kehadiran internet memberikan dampak besar terhadap kehidupan sosial masyarakat, khususnya melalui munculnya berbagai platform media sosial yang memungkinkan interaksi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Saat ini, media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi antarindividu, tetapi juga berfungsi sebagai media penyebaran informasi, promosi, serta wadah pembentukan opini publik. Perjudian merupakan salah satu bentuk permainan taruhan yang dikenal di hampir seluruh negara sebagai permainan berbasis peluang. Aktivitas perjudian juga tergolong sebagai permasalahan sosial karena dapat menimbulkan sikap malas dalam bekerja serta penyalahgunaan uang, terutama di kalangan remaja. Dampak negatif perjudian dapat memengaruhi perilaku dan membentuk karakter remaja ke arah yang kurang baik. Dana yang seharusnya digunakan untuk keperluan penting, seperti administrasi sekolah dan kebutuhan sehari-hari, justru dilarikan untuk kegiatan perjudian (Manurung, R. N., & Rizky, Y. P. A. (2021).

Judi online memberikan dampak yang sangat besar bagi para pelakunya, salah satunya adalah timbulnya kecanduan yang dapat mendorong seseorang melakukan berbagai tindakan negatif, seperti mencuri, berbohong, dan perbuatan menyimpang lainnya. Dalam beberapa waktu terakhir, remaja diketahui terlibat dalam berbagai bentuk kejahatan yang berkaitan dengan aktivitas perjudian. Hal ini menunjukkan bahwa perjudian telah menjadi fenomena yang semakin umum dalam masyarakat modern. Tidak sedikit individu yang terjerumus ke dalam praktik judi online, dan sebagian besar di antaranya berasal dari kalangan remaja, baik yang awalnya gemar bermain gim daring maupun yang

ikut terlibat karena pengaruh teman dan rasa ingin tahu, hingga akhirnya mencoba permainan judi online seperti poker (Zamzami, R., 2020).

Maraknya iklan judi online, baik yang ditampilkan secara terbuka maupun terselubung, semakin menimbulkan kekhawatiran di berbagai platform digital, seperti media sosial, situs web, hingga aplikasi permainan. Iklan-iklan tersebut umumnya menggunakan strategi pemasaran yang agresif dengan menawarkan janji keuntungan instan dan kekayaan dalam waktu singkat. Selain itu, iklan judi online juga memanfaatkan tampilan visual yang menarik serta penggunaan slogan persuasif dan emosional, seperti klaim kemenangan cepat atau bermain tanpa modal (Rahmawati, L., 2021).

Persepsi adalah proses psikologis yang terjadi ketika individu memahami dan memberi makna terhadap stimulus. Setiap individu memiliki cara pandang yang berbeda terhadap suatu fenomena, tergantung pada pengalaman, pengetahuan, lingkungan sosial, serta nilai-nilai yang dianut. Oleh karena itu, persepsi tidak selalu bersifat objektif, melainkan subjektif dan dapat memengaruhi bagaimana seseorang menilai serta merespons suatu pesan yang diterimanya, termasuk pesan dalam bentuk iklan.

Dampak dari terlibat dalam judi online bisa beragam, mulai dari kerugian uang, gangguan psikologis seperti cemas dan depresi, hingga kebiasaan yang sulit dihentikan. Masalah ini semakin parah karena banyak orang tidak paham tentang keuangan dan orang tua kurang mengawasi. Beberapa orang menganggap judi sebagai cara cepat menghasilkan uang tanpa menyadari bahwa risiko kalah jauh lebih besar. Judi online yang semakin merajalela di Indonesia menjadi ancaman terhadap masa depan bangsa. Menurut laporan dari Indonesia Insider, Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar menyebut bahwa Indonesia tengah menghadapi bencana sosial akibat maraknya judi online. Sekitar 8,8 juta penduduk Indonesia menjadi pelaku atau korban judi online, dan uang sekitar 900 triliun rupiah telah berpindah ke luar negeri melalui judi online. Dari

sumber berita lainnya, disebutkan bahwa ada orang yang terkena kecanduan judi dan sudah dirawat di rumah sakit RSCM, dengan 126 pasien yang dirawat jalan antara bulan Januari hingga Oktober 2024 (CNN Indonesia, 2024).

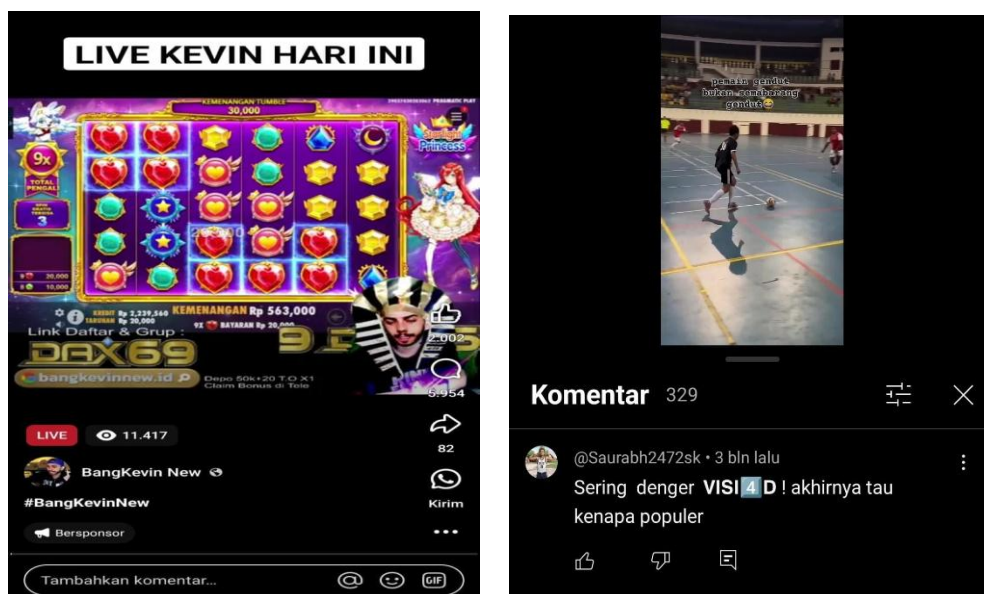
Data menunjukkan bahwa judi online semakin banyak diminati oleh anak muda di Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mencatat bahwa sekitar 2,7 juta orang Indonesia terlibat dalam aktivitas judi online, dengan sebagian besar pengguna berusia 17 sampai 20 tahun. Selain itu, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan juga melaporkan bahwa total uang yang berputar dalam bisnis judi online di Indonesia pada akhir 2023 mencapai Rp 327 triliun. Angka ini menunjukkan betapa besar masalah judi online di kalangan generasi muda (KOMINFO, 2024).

Penyebaran judi online di Indonesia juga berkaitan erat dengan banyaknya iklan perjudian yang muncul di media sosial. Berdasarkan data yang dihimpun dari 17 Juli hingga 31 Desember 2023, Kominfo berhasil memblokir sebanyak 805.923 konten judi online (Nabilah, 2024). Survei juga menunjukkan bahwa 72,4% responden mengaku pernah terpapar iklan judi online di media sosial. Platform seperti Instagram, Facebook, dan YouTube menjadi media yang paling sering menampilkan iklan judi online (Annur, 2024). Facebook, misalnya, merupakan aplikasi yang digunakan banyak orang di Indonesia, terutama karena video pendeknya yang beragam, informatif, dan menarik.

Namun di balik popularitasnya, media sosial juga menjadi tempat untuk berbagai jenis iklan, termasuk iklan judi online. Iklan-iklan ini sering disusun dengan cara yang menarik dan menggugah, sehingga bisa memengaruhi tingkah laku pengguna, terutama para remaja dan orang dewasa muda. Salah satu aspek yang penting diperhatikan adalah pandangan atau persepsi masyarakat terhadap ajakan atau promosi judi online. Minat masyarakat Indonesia terhadap permainan judi online terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini terlihat dari laporan transaksi judi online yang dikeluarkan oleh Pusat Pelaporan dan

Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), yaitu pada tahun 2022 mencapai 121 juta transaksi dan pada tahun 2023 mencapai 168 juta transaksi. Penelitian oleh Drone Emprit juga menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat pertama sebagai negara dengan jumlah pemain slot dan gacor terbanyak, sebanyak 201.122 pemain (Narasi, 2023).

Pandangan pengguna terhadap iklan judi online di Facebook menjadi hal yang menarik untuk diteliti, karena tidak semua orang merespons iklan tersebut dengan cara yang sama. Beberapa mungkin menganggap iklan tersebut sebagai bentuk hiburan atau peluang mendapatkan penghasilan tambahan, sedangkan yang lain melihatnya sebagai kegiatan yang merugikan dan melanggar norma sosial serta hukum. Perbedaan pandangan ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, tingkat pendidikan, pengalaman pribadi, hingga pemahaman tentang risiko dan dampak sosial dari perjudian.



Gambar 1.1 Contoh Iklan Judi Online di Facebook

Dengan pemahaman yang mendalam, diharapkan dapat memahami strategi yang efektif untuk mengedukasi dan melindungi masyarakat dari dampak negatif. Teknologi

merupakan salah satu pilar utama dalam perkembangan masyarakat modern. Di Indonesia, kemajuan teknologi komunikasi telah menyebabkan perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk masyarakat, ekonomi, dan budaya. Perkembangan ini juga telah mengubah cara masyarakat berinteraksi serta mempengaruhi cara berpendidikan, komunikasi, dan bisnis dalam memanfaatkan perkembangan teknologi.

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pola perilaku dan interaksi sosial masyarakat. Saat ini, akses jaringan internet telah mencapai berbagai kalangan dan lapisan masyarakat, termasuk orang dewasa, remaja, dan bahkan anak-anak yang telah memahami prinsip dasar teknologi internet. Banyak individu merasa hidup mereka menjadi lebih sederhana karena layanan internet. Internet memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti pendidikan, ekonomi, interaksi sosial, akses informasi, dan komunikasi. Internet memang telah memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan manusia. Namun, seiring perkembangan zaman, penggunaan internet juga berpotensi disalahgunakan oleh pihak tertentu demi mencari keuntungan pribadi. Perkembangan teknologi di Indonesia memunculkan berbagai inovasi di berbagai bidang. Salah satu perkembangan teknologi yang dirasakan adalah perkembangan informasi. Interaksi secara online yang dahulu dianggap mustahil kini telah dapat dilakukan hanya dengan menggunakan smartphone. Tidak hanya inovasi dalam interaksi jarak jauh, berbagai hal dapat dengan mudah dilakukan menggunakan smartphone (Zurohman, dkk, 2016).

Perkembangan internet saat ini sangat membantu seseorang sehingga mereka bisa berkomunikasi dengan mudah tanpa harus bertemu langsung atau berkomunikasi jarak jauh. Hal ini merupakan dampak positif bagi orang yang menggunakan teknologi internet dengan bijak. Namun, karena semakin canggihnya perkembangan internet, banyak masyarakat khususnya anak muda mulai menyalahgunakan teknologi tersebut. Kemajuan

infrastruktur transportasi serta telekomunikasi, termasuk munculnya telegraf dan internet, menjadi faktor utama dalam globalisasi yang semakin mendorong ketergantungan dalam kegiatan ekonomi dan budaya (Steever, 1972).

Mereka yang awalnya hanya menggunakan internet untuk mengakses informasi pembelajaran, game, dan media sosial, kini mulai ada yang mengakses permainan judi online. Perjudian adalah pertarungan dengan sengaja, yaitu mempertaruhkan nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya risiko dan harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa yang tidak atau belum pasti hasilnya (Kartono, 2014). Yang termasuk dalam perjudian adalah taruhan atas hasil pertandingan atau permainan lainnya, yang tidak diadakan oleh mereka yang juga bertanding atau bermain, serta semua taruhan lainnya (R Sugandhi, 1981).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal hiburan dan transaksi ekonomi. Salah satu fenomena yang mengalami transformasi signifikan adalah praktik perjudian. Sebelumnya, aktivitas perjudian dilakukan secara konvensional dan terbatas oleh ruang serta regulasi, namun kini perjudian bisa diakses secara luas melalui internet dalam bentuk judi online. Kemudahan akses, anonimitas, dan ketersediaan platform sepanjang waktu menjadikan judi online sebagai salah satu bentuk hiburan digital yang terus berkembang pesat.

Sejalan dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Wawancara Mendalam sebagai strategi utama dalam pengumpulan data. Metode Wawancara dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara lebih mendalam pandangan, pengalaman, serta persepsi partisipan mengenai fenomena sikap persepsi dan pengaruh iklan judi online di media sosial. Wawancara memberikan ruang

interaksi dinamis antar peserta, sehingga menghasilkan wawasan yang lebih kaya dan kontekstual dibandingkan metode survei konvensional.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang komunikasi massa dan media digital, khususnya terkait perilaku khalayak dalam menyikapi konten bermuatan negatif di media sosial. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat dalam meningkatkan literasi digital, serta bagi pemerintah dan penyedia platform dalam merumuskan kebijakan untuk membatasi penyebaran iklan yang berpotensi merugikan publik.

Dengan demikian, penelitian yang berjudul “Persepsi Pengguna Facebook tentang Iklan Judi Online (Analisis Persepsi Masyarakat pada Iklan Judi Online di Media Sosial Facebook)” ini berfokus untuk memahami secara mendalam bagaimana masyarakat pengguna Facebook memaknai dan menanggapi keberadaan iklan judi online di platform tersebut, serta faktor-faktor yang membentuk perbedaan persepsi tersebut. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, tetapi juga untuk menggali kesadaran masyarakat terhadap pentingnya etika dalam menggunakan media sosial di era digital.

## 1.2. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi pengguna Facebook terhadap iklan judi online di media sosial ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi pengguna Facebook terhadap iklan judi online di media sosial.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis** : Menambah wawasan dalam kajian komunikasi, khususnya terkait analisis persepsi dalam konteks iklan di media sosial.
2. **Manfaat Praktis** : Memberikan rekomendasi bagi pihak terkait, seperti pemerintah, pendidik, dan orang tua, dalam upaya pencegahan dan penanggulangan dampak negatif iklan judi online terhadap masyarakat.
3. **Manfaat Sosial** : Meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak muda (Generasi Z) mengenai potensi resiko yang ditimbulkan oleh iklan judi online di media sosial. Serta pentingnya sikap kritis terhadap iklan-iklan tersebut.